

ABSTRAK

Kesibukan yang cenderung sama dan masalah yang dihadapi setiap harinya membuat setiap orang menjadi jenuh. Hal ini menimbulkan keinginan untuk berlibur dan melupakan sejenak kesibukan mereka. Berlibur ke tempat wisata alam menjadi salah satu pilihan untuk melepaskan rasa jenuh. Alam yang memiliki topografi bervariasi seperti wilayah yang berbukit, pantai, lembah, dan lain sebagainya memunculkan wilayah yang indah untuk dinikmati. Salah satu daerah yang memiliki keanekaragaman topografi terdapat pada Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat. Kabupaten Bengkayang memiliki banyak wisata alam seperti pantai, air terjun, dan gunung. Salah satu kegiatan yang sering dilakukan untuk menikmati dan merasakan alam secara langsung adalah kegiatan *camping*/berkemah. Kegiatan berkemah tersebut tidak semua orang dapat melakukannya dikarenakan medan yang harus ditempuh sulit untuk dilalui oleh semua orang. Oleh karena itu, muncul *glamping* atau *glamour camping* sebagai solusi dari permasalahan tersebut. *Glamping* merupakan kegiatan berkemah tetapi dilengkapi dengan fasilitas yang mewah dan kemudahan dalam mengaksesnya. *Glamping* digabungkan dengan *Resort* yang merupakan tempat wisata yang dilengkapi dengan fasilitas penginapan dan menghasilkan *glamping resort* yang menawarkan pengujung untuk menginap di alam terbuka tanpa mengorbankan kenyamanan.

Perancangan ini menggunakan metode perancangan J.C. Jones yang terdiri dari 6 tahapan metode, yaitu tahap gagasan, informasi, analisis, sintesis, evaluasi dan optimalisasi. Metode perancangan ini memiliki sistem pengerjaan yang terstruktur dan diharapkan dapat memberikan solusi perancangan yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Hasil perancangan yang didapatkan berupa kawasan wisata yang dapat dijangkau dengan mudah terdiri dari beberapa massa bangunan yang letakkan pada area tertentu sebagai fasilitas dari kawasan.

Kata kunci: *glamping*, *resort*, wisata alam

ABSTRACT

The busyness that tends to be the same and the problems that are faced every day make everyone bored. This creates a desire to take a vacation and forget for a moment their busy life. Vacationing to natural attractions is an option to release boredom. Nature that has a varied topography such as hilly areas, beaches, valleys, and so on creates beautiful areas to be enjoyed. One area that has topographic diversity is in Bengkayang Regency, West Kalimantan. Bengkayang Regency has many natural attractions such as beaches, waterfalls and mountains. One of the activities that is often carried out to enjoy and feel nature directly is camping activities. Not everyone can do this camping activity because the terrain that must be taken is difficult for everyone to pass. Therefore, glamping or glamor camping emerged as a solution to this problem. Glamping is a camping activity but is equipped with luxurious facilities and easy access. Glamping is combined with Resorts which are tourist attractions equipped with lodging facilities and produces glamping resorts that offer visitors to stay in the open air without sacrificing comfort.

This design uses the design method of J.C. Jones which consists of 6 stages of the method, namely the stages of ideas, information, analysis, synthesis, evaluation and optimization. This design method has a structured working system and is expected to provide design solutions that are in accordance with existing problems. The design results obtained are in the form of a tourist area that can be reached easily consisting of several building masses that are placed in a certain area as the facilities of the area.

Keywords: glamping, resort, nature tourism